

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era modern seperti ini, memiliki tabungan untuk masa depan adalah suatu keharusan dan sangat penting. Tabungan untuk masa depan mempunyai beberapa manfaat dan sangat berguna ketika kita sudah berhenti bekerja atau membutuhkan biaya mendadak ketika ada keperluan. Pada era modern saat ini ada banyak alternatif dalam memilih cara menabung, salah satunya adalah dengan berinvestasi dengan saham. Dalam berinvestasi pada pasar saham, kita harus terlebih dahulu mengerti perusahaan yang baik untuk investasi yang akan kita ditanamkan pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang baik biasanya memiliki laba bersih yang besar sehingga keuntungan perusahaan tersebut besar.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian suatu negara pasar modal memiliki peran penting serta telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Para investor juga dapat menginvestasikan modalnya dalam pasar modal. Ada beberapa jenis beberapa jenis indeks dalam pasar modal, salah satunya adalah Jakarta Islamic Index (JII). JII adalah jenis indeks saham yang memenuhi kriteria syariah yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah

menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham syariah saat ini menunjukkan pergerakan yang positif dan baik. Menurut Binaartha Securities M Nafan Aji Gusta mengatakan, prospek saham-saham syariah ke depannya masih positif. Ia menambahkan, bila dilihat pada Jakarta Islamic Index (JII), ada beberapa saham yang menarik untuk diperhatikan. rata-rata pertumbuhan nilai transaksi saham syariah dalam lima tahun terakhir mencapai 70,7 persen berbanding 25,4 persen nonsyariah. Sedangkan rata-rata pertumbuhan frekuensinya mencapai 185,7 persen berbanding 160,7 persen nonsyariah.<sup>1</sup>

Dengan prospek saham-saham syariah yang masih positif, maka diperkirakan pula banyak investor yang akan menanamkan saham di Indeks JII guna mendapat *return* saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi.<sup>2</sup> *Return* dapat dibedakan menjadi dua yaitu, *return* realisasi (*return* yang sudah terjadi) dan *return* ekspektasi (*return* yang belum terjadi) atau *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.

Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi karena semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan

---

<sup>1</sup> M Nafan Aji Gusta, “*Saham di Jakarta Islamic Index Menarik untuk Diperhatikan*”, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/14/ow9tcw41-saham-di-jakarta-islamic-index-menarik-untuk-diperhatikan>, diakses pada hari Rabu, 2 Januari 2019 pukul 22:43 WIB.

<sup>2</sup> Listianingrum, dkk., *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Fakultas Ekonomi Uniba Surakarta, 2016), hlm. 265.

menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA maka laba dari perusahaan semakin meningkat<sup>3</sup>. Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi *return* pada perusahaan tersebut, sebaliknya, semakin rendah nilai ROA maka *return* yang didapatkan juga akan semakin sedikit.

Perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi cenderung akan disukai oleh investor, karena mampu menghasilkan tingkat laba yang tinggi pula. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas/modal yang dimiliki. Karena perusahaan menghasilkan ROE yang tinggi, maka perusahaan tersebut diharapkan menghasilkan *return* saham yang tinggi pula.

DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar nilai dari DER menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terlalu bergantung pada hutang, dan hal tersebut kurang disukai oleh investor karena semakin besar perusahaan bergantung pada hutang *return* yang dihasilkan semakin sedikit.

Menurut penelitian Aryanti dalam “ Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh

---

<sup>3</sup> Desy Arista, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)*, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3 Nomor 1., 2012, hlm. 6.

positif terhadap return saham.<sup>4</sup> Hasil ini bertentangan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Pulungan dan Yunita, dimana dalam penelitiannya menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan *return* saham.<sup>5</sup>

Menurut penelitian Arista dalam “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI periode tahun 2005-2009”. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.<sup>6</sup> Hasil ini bertentangan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma, dimana dalam peelitannya yang berjudul “Perngaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Baverage* BEI menyatakan bahwa DER tidak berpegaruh terhadap *return* saham.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017.”

---

<sup>4</sup> Aryanti dkk., *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, I-Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016, hlm. 69.

<sup>5</sup> Arief Barkah Pulungan dan Irni Yunita, *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return saham Pt Garuda Indonesia Tbk periode 2011-2014*, e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 Desember 2015, hlm. 2486.

<sup>6</sup> Desy Arista. *Analisis Faktor – Faktor...*, hlm. 11.

<sup>7</sup> Gunadi, dan Kesuma, W.K., *Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*. (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6., 2015), hlm. 1636-1467.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa hasil *return* saham dari beberapa penelitian sebelumnya berbeda-beda. Penelitian Arista menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma, menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji statistik penelitian yang dilakukan oleh Aryanti menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, hasil ini bertentangan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Pulungan dan Yunita, dimana dalam penelitiannya menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan *return* saham.

## C. Rumusan Masalah

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham pada suatu perusahaan, diantaranya adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). ROA dan ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui asset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut.<sup>8</sup> Oleh karena itu, semakin tinggi nilai ROA dan ROE maka kemampuan menghasilkan labanya juga tinggi. Sementara itu DER merupakan perbandingan hutang dengan modal, semakin rendah DER maka semakin tinggi pula modal yang dimiliki oleh perusahaan, namun apabila

---

<sup>8</sup> Purnamasari, D., *The Effect of Changes in Return on Assets , Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share*. (Research Journal of Finance and Accounting, 2015), hlm. 80–90.

semakin besar DER suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut sebagian besar modalnya bersal dari hutang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan ROA, ROE dan DER terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan prediksi *return* saham dengan memberikan informasi bagi pihak investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan para calon investor yang ingin memilih perusahaan yang berbasis syariah yang terdapat di pasar modal.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pendalaman dan pemahaman materi yang sudah diperoleh dan cara pengaplikasiannya, terutama dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan beserta pengaruhnya terhadap *return* saham.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai topik yang berkaitan dan memberikan gambaran tentang *return* saham.